

**POLA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19  
PADA MADRASAH ALIYAH SWASTA AMALIYAH TANJUNG TIGA**

***LEARNING PATTERNS DURING THE COVID 19 PANDEMIC  
AT THE PRIVATE MADRASAH ALIYAH AMALIYAH TANJUNG TIGA***

**M. Baihaqi**

**Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Wasliyah, Kota Binjai, Indonesia  
*dr.muhammadbaihaqima@gmail.com***

**ABSTRACT**

*This study describes learning patterns during the Covid 19 pandemic at the Amaliyah Tanjung Tiga Private Madrasah Aliyah. This requires all elements of education to adapt and continue the rest of the semester. The purpose of this study is to educate readers that during the Covid 19 pandemic, learning activities were not carried out face to face but utilized technology to break the chain of transmission of Covid 19. The research method used was qualitative. The approach used is an anthropological and sociological approach. Data collection techniques are through observation and unstructured interviews. After the data is obtained, the data is analyzed scientifically. The results of the research that have been found show that First, online learning is an effective solution to activate classes even though schools have been closed considering that time and place are at risk during this pandemic. However, it is important to evaluate this learning technique according to local conditions considering the distribution of facilities and the ability of parents to provide different online learning facilities to students. Second, utilizing video shows is the right medium to use as a source of teaching materials for the Covid 19 crowd so that students can study at home through these video shows. Third. The use of video shows is packaged in language that is easily understood by students with a duration of around thirty minutes. Fourth, utilizing other social media to support the implementation of learning and teaching activities in madrasahs.*

***Keywords: Learning Pattern, Pandemic Covid 19, Madrasah Aliyah***

**ABSTRAK**

Penelitian ini mendeskripsikan pola pembelajaran di masa pandemi covid 19 di madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga, Ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan sisa semester. Tujuan penelitian ini sebagai edukasi kepada pembaca bahwa pada masa pandemic covid 19 aktivitas pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka namun memanfaatkan teknologi guna memutus mata rantai penularan Covid 19. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan antropologi dan sosiologi, Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara tidak terstruktur, setelah data diperoleh data dianalisis secara ilmiah. Hasil penelitian yang telah ditemukan menunjukkan bahwa Pertama, Pembelajaran online menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah telah ditutup mengingat waktu dan tempat menjadi beresiko pada masa pandemic ini. Namun, teknik pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda kepada peserta didik. Kedua, memanfaatkan tayangan video merupakan media yang tepat untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar pada masa covid 19 sehingga peserta didik dapat belajar dirumah melalui tayangan video tersebut. Ketiga. Pemanfaatan tayangan video dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dengan durasi waktu berkisar tiga puluh menit. Keempat, memanfaatkan media sosial lainnya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar di madrasah.

***Kata Kunci: Pola Pembelajaran, Pandemic Covid 19, Madrasah Aliyah***

Submitted	Accepted	Published
March 8 <sup>th</sup> 2023	March 20 <sup>th</sup> 2023	March 25 <sup>th</sup> 2023

## PENDAHULUAN

Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *sosial distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Wabah COVID-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah COVID-19 telah memelopori pembelajaran online secara serempak. Tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi COVID-19. Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh. Ini didukung dengan perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada revolusi industry 4.0 saat ini. Pembelajaran online secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidik dan peserta didik berada di tempat yang berbeda. Ini mampu menyelesaikan permasalahan keterlambatan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pandemic COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun *learning management system*. Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.

Pada masa pandemic covid 19 aktivitas belajar mengajar tidak dilakukan secara tatap muka sebab akan menimbulkan kluster baru penularan Covid 19 oleh karena itu madrasah Aliyah persiapan negeri besitang yang menjadi objek penelitian melakukan inovasi terbaru yaitu memanfaatkan tayangan-tayangan youtube sebagai media pembelajaran sehingga sehingga aktivitas belajar tetap berjalan dirumah dan tidak terjadi penularan Covid 19 di sekolah. Tujuan penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu agar dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menimbulkan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar dari awal sampai akhir, memahami materi dengan waktu pembelajaran di kelas yang begitu singkat, namun tetap menyimak materi dengan baik, menyenangkan dan juga ada komunikasi dan interaksi yang baik. (Nafrin & Hudaidah, 2021)

Video pembelajaran di youtube sangat banyak sehingga guru dapat memilih dan dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran yang menarik, terutama di masa pembelajaran tatap muka terbatas ini karena siswa dan guru melaksanakan pembelajaran hanya 30 menit. Perkembangan dunia teknologi dan komunikasi di dunia sekarang ini, merupakan sebuah angin segar bagi kemajuan peradaban suatu bangsa dan kemanusiaan. Perkembangannya dalam dua dasawarsa memberikan dampak secara menyeluruh dan menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Hal tersebut ditandai dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti televisi, komputer, internet, parabola, *Smartphone* dan lain sebagainya. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengakibatkan perkembangan teknologi yang berbasis jaringan internet semakin canggih. perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berawal dari perkembangan logam besi untuk dijadikan baju besi. Perkembangan ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. (Aimang, 2022)

Dewasa ini perkembangan teknologi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia. Sudah tentu tidak dapat diingkari dan dipandang sebelah mata, peran perkembangan teknologi telah memberikan peran yang signifikan terhadap nilai tambah dalam dunia pendidikan. Efisiensi dalam berbagai bidang, khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketepatan informasi, serta performa fisik telah dapat ditingkatkan dengan sangat drastis, sekaligus berarti telah mampu mengefisienkan penggunaan tempat dalam artian kapasitas ruang. Dengan adanya perkembangan teknologi yang berjalan begitu pesat maka segala kebutuhan manusia disegala bidang akan mengalami sebuah perubahan drastis dari keterlambatan menuju percepatan, dari keterbelakangan menuju kemajuan, dari sifat tertutup menjadi sifat terbuka, semua itu tidak dapat dihindari oleh siapa pun namun harus diikuti dengan sebijak mungkin. Berbagai macam teknologi dan komunikasi bermunculan dengan tanpa bisa dicegah, akibat dari semakin majunya pola pikir dan keilmuan serta keahlian manusia dalam menghasilkan sebuah alat dan aplikasi dari yang tradisional sampai yang paling modern.. Media baru bisa saja menggeser media lama dalam hal penggunaannya, dikarenakan kebutuhan manusia semakin hari semakin banyak sehingga eksistensi media baru sangat dibutuhkan pada era sekarang. Akan tetapi pada saat sekarang media baru bisa menjadi pelengkap media lama. Karena karakteristik media lama masih bisa bertahan dengan seiring populernya media baru. Dengan sebagai contoh masyarakat yang berada di atas umur 40 atau 50 lebih senang mengkonsumsi televisi atau surat kabar, hal ini berbeda dengan kelompok umur yang masih berkategori remaja dan dewasa yang menggunakan *internet* sebagai media berkomunikasi dibandingkan media lama, akan tetapi faktor umur bukan menjadi penentu dalam menggunakan media. Salah satu program yang ditampilkan oleh aplikasi *Youtube* adalah program keagamaan yang dimana program keagamaan itu terdiri dari berbagai macam tokoh, isi, sudut pandang, bentuk tampilan atau acara jenis serta tingkat kualitas yang ada didalamnya yang didapat dari sumber yang bermacam-macam, sehingga baik pendidik maupun peserta didik serta *stake holder* lainnya dapat dengan mudah dan bebas memilih dan menentukan tontonan program keagamaan yang disukainya serta sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. (Ziaulhaq, 2022)

Guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga memberikan *link youtube* kepada siswa untuk dipelajari dan dipahami sesuai dengan materi-materi yang ada di kurikulum. Kemudian waktu 30 menit di kelas digunakan untuk diskusi mengenai hal-hal yang belum terlalu dipahami sehingga ada interaksi dan komunikasi yang aktif antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan dapat digunakan setiap waktu tanpa batas. Siswa dapat membuka kembali *link youtube* apabila kurang memahami materinya.

Pada penelitian ini peneliti akan berupaya mendeskripsikan pola pembelajaran yang berlangsung pada masa pandemic Covid 19 dengan menggunakan media digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian artikel ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian sosial yang secara fundamental bergantung pada proses pengamatan manusia yang saling berinteraksi dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang disekitarnya yang berusaha untuk mengungkapkan fakta-fakta /fenomena-fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan. Dikatakan demikian karena jenis penelitian ini mempunyai ciri-ciri antara lain *setting* yang aktual, peneliti adalah instrumen kunci, data bersifat deskriptif, menekankan kepada proses, analisis datanya bersifat induktif, dan *meaning* (pemaknaan) tiap peristiwa adalah merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif. Dikatakan fakta-fakta karena sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan peristiwa sosial terkait pelaksanaan Pendidikan dimassa pandemic Covid 19 di madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga, dengan cara mengungkapkan peristiwaperistiwa faktual di lapangan dan mengungkapkan nilai-nilai yang tersembunyi (*hidden value*), lebih peka terhadap informasi-informasi yang bersifat deskriptif dan berusaha mempertahankan keutuhan obyek yang diteliti. (Sulistiani et al., 2021)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tujuan pendidikan**

Tujuan pendidikan adalah untuk membuat cerdas generasi penerus bangsa, serta membentuk karakter bangsa yang berbudaya. Sehingga, tantangan sebesar apapun harus bisa diatasi dan menjadi tanggung jawab bersama.pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru, tetapi juga tanggung jawab semua unsur masyarakat. Masa pandemi ini memiliki hikmah untuk membuat gerakan agar semua orang bisa menjadi guru untuk anak- anak agar proses pendidikan tidak terhenti meskipun terdapat beragam kendala .Untuk melakukan hal itu perlu adanya memilih orang terbaik yang bisa dilibatkan untuk mengajar dan membimbing anak-anak, mulai dari lingkup keluarga seperti orang tua, kakak, saudara, serta pihak luar seperti melibatkan mahasiswa untuk melakukan praktik KKN dengan mengajar di daerah yang terkendala akses tersebut. Oleh karena itu menjadi sangat penting, kalau orang terdidik bisa digerakan maka memunculkan sekampung bisa menyelamatkan anak kita. Katakan saja guru tak memiliki akses internet tapi dia punya mitra di wilayah anak didik mereka bahkan kakak dan orang tuanya yang lebih bertanggung jawab. Inovasi yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan perangkat sederhana untuk media pembelajaran oleh guru seperti memanfaatkan TV. Dengan dikoneksikan ke Handphone atau laptop agar anak-anak yang memiliki kendala ketidakmampuan bisa melakukan belajar secara berkelompok dan dengan protokol kesehatan di bawah bimbingan guru.

Selain itu, juga melakukan sosialisasi kepada guru agar bisa menyiapkan konten belajar yang interaktif agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih mudah memahami dalam proses belajar. Pelibatan keluarga, sampai mahasiswa juga diperlukan untuk membimbing peserta didik. Inovasi ini bisa menjadi alternatif dalam proses PJJ dan bisa diterapkan oleh pihak sekolah. Hal itu dibutuhkan inovasi khususnya oleh pihak guru dan sekolah dalam memanfaatkan keadaan yang serba terbatas. Dilakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah menjejakkan proses pendidikan di tanah air ke arah digitalisasi. Namun di sisi lain, hal itu juga menimbulkan hambatan. Bagi daerah yang mengalami kendala akses internet dan ketiadaan karena rendahnya tingkat ekonomi

masyarakat PJJ cukup sulit untuk dilakukan. Selain itu, proses belajar mengajar yang membutuhkan praktek secara langsung juga mengalami kendala.

## 2. Kebijakan pembelajaran secara daring

Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran COVID-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran dirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung. Selama masa pandemic COVID-19, pembelajaran dirumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet. Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industry 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemic COVID-19. Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran online (Banggur et al., 2018). Selain itu, yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online. Infrastruktur yang mendukung pembelajaran online secara gratis melalui berbagai ruang diskusi seperti Google Classroom, Whatsapp, Kelas Cerdas, Zenius, Quipper dan Microsoft. Fitur Whatsapp mencakup Whatsapp Group yang dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, video dan file dalam berbagai format kepada semua anggota Google Classroom juga memungkinkan pendidik dan guru madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga mengembangkan pembelajaran kreatif. Diskusi dan transfer pengetahuan secara *face-to-face* layaknya bertemu melalui beragam platform *video teleconference* yang banyak tersedia gratis seperti Zoom dan Google Meet. Platform tersebut menjadikan pendidik dan peserta didik untuk bertemu dan berinteraksi secara virtual dengan fasilitas pesan instan dan kegiatan presentasi. Berbagai layanan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penunjang transfer pengetahuan hingga diskusi terkait konten pembelajaran.

Ini juga dilakukan dengan memanfaatkan segala sumber daya local secara nasional seperti saluran televisi untuk edukasi. Di Indonesia, televisi pada saluran TVRI digunakan untuk menyiarkan konten edukasi secara nasional. Konten yang disiarkan digolongkan berdasarkan jenjang pendidikan yang sesuai dengan kurikulum di Indonesia. Variasi platform dan sumber daya yang tersedia membantu menunjang proses pembelajaran selama pandemic COVID-19. Aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan mulai dari diskusi, presentasi hingga pemberian tugas. Pembelajaran online melatih kemandirian belajar. Ini akan membutuhkan keterlibatan peserta didik yang lebih besar untuk meningkatkan perilaku belajar observasional. Perilaku tersebut dapat dilakukan dengan membaca, memaknai postingan diskusi dan mendiskusikan video atau konten pembelajaran. Ini akan membiasakan peserta didik untuk mengumpulkan dan mengelola informasi terkait tugas yang diberikan tanpa batasan ruang dan waktu. Hal ini dikarenakan pembelajaran online memungkinkan akses informasi dan pengetahuan dirumah dan dimanapun yang disesuaikan dengan kenyamanan peserta didik. Belajar online menuntut peran pendidik mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Ini penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika. Mengingat bahwa perubahan ke pembelajaran online secara tidak langsung berpengaruh pada daya serap peserta didik. Penting untuk diperhatikan yakni komunikasi orang tua dan pendidik untuk mewujudkan kemandirian belajar peserta didik selama masa pandemic COVID-19. Ragam manfaat yang diperoleh, tentu memiliki kendala yang dirasakan pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran online. Kendala yang dihadapi

yakni kondisi wilayah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu . Ini juga memungkinkan penggunaan internet yang tinggi berpengaruh pada kesehatan peserta didik. Kendala lain yang ditemukan yakni kemampuan orang tua untuk memberikan fasilitas pendidikan online seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya. Permasalahan tersebut tentu harus tetap di evaluasi guna memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Kuncinya adalah untuk melakukan pembelajaran online sesuai dengan kondisi setempat. Hal terpenting untuk menciptakan kemandirian dan keterampilan belajar peserta didik di tengah pandemic COVID-19. (Adistiarachma & Purwati, 2022)

### 3. Tayangan *Youtube* sebagai bahan ajar dimasa Covid 19 .

Pandemic Covid 19 berdampak besar terhadap Pendidikan, sehingga aktivitas belajar-mengajar tidak dilaksanakan di sekolah oleh karena itu menjadi kekhawatiran para orang tua terhadap pengetuan putra-putri . maka salah satunya menggunakan video youtube sebagai sumber bahan ajar siswa dengan konsep belajar dirumah. Sumber belajar adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar. Sedangkan bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Ada tiga perbedaan antara sumber belajar dan bahan ajar : Sumber belajar adalah bahan mentah untuk penyusun bahan ajar, sedangkan bahan ajar adalah bahan jadi yang merupakan hasil ramuan dari bahan-bahan yang diperoleh dari berbagai sumber belajar yang siap disajikan kepada peserta didik. Sumber belajar adalah segala bahan yang baru memiliki kemungkinan untuk dijadikan bahan ajar, sehingga ia masih berada pada tngkatan yang mempunyai potensi mampu menimbulkan proses belajar. Sedangkan bahan ajar adalah bahan yang sudah secara aktual dirancang secara sadar dan sistematis untuk pencapaian kompetensi peserta didik secara utuh dalam kegiatan pembelajaran. Semua buku atau program audio, video dan komputer yang berisi materi pelajaran yang dengan sengaja dirancang secara sistematis walaupun dijual di pasaran bebas, maka bahan-bahan tersebut dinamakan bahan ajar. Sedangkan jika tidak dengan sengaja dirancang secara sistematis, maka tidak bisa disebut bahan ajar, walaupun bahan-bahan tersebut mengandung materi pelajaran. Dalam pengaplikasiannya, *Youtube* dapat menampilkan dirinya sebagai sumber belajar sesuai dengan keinginan *user* itu sendiri, dalam *Youtube* terdapat *search engine* yang dapat memudahkan pengguna untuk mencari data hanya dengan mengetik kata atau kalimat yang dimaksudkan. Video yang dikumpulkan untuk ditonton dari hasil *download* kemudian diolah atau disusun kembali agar menjadi sebuah video yang baru didasarkan pada sitematika alur pembelajaran dan maksud yang ingin dicapai maka *Youtube* sebagai sumber belajar telah berubah mengarah kepada Pendidikan digital.(Oktavia et al., 2021)

### 4. Karakteristik media untuk pembelajaran dimasa Covid 19

Setelah mengetahui tentang fungsi dan manfaat media terhadap pembelajaran, maka pendidik kiranya mengetahui terlebih dahulu tentang karakteristik media yang efektif agar dapat digunakan dan di terapkan dalam proses pembelajaran. Karakteristik media secara umum yaitu media pembelajaran identik artinya dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata raga yaitu suatu bentuk yang dapat di raba, dilihat, didengar, diamati, melalui panca indera. Tekanan utama media adalah terletak pada benda atau hal-hal yang dilihat (visual), didengar (audio), dan diraba. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah.

### 5. Pelaksanaan pembelajaran daring

Adanya virus yang muncul secara tiba-tiba yang menyerang hampir diseluruh dunia termasuk Indonesia membuat setiap aktivitas manusia baik ekonomi, sosial bahkan pendidikan juga mengalami dampak yang sangat signifikan. Didalam pendidikan, semua pembelajaran dilakukan secara daring/ online. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan yang memungkinkan harus menggunakan akses internet dan teknologi informasi yang baik untuk menjadi fasilitas dalam pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui interaksi yang dilakukan. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam dunia pada lingkup pendidikan yang mampu mempermudah didalam sebuah pembelajaran yang sedang berlangsung terutama pada saat masa pandemi seperti sekarang ini. *Google Classroom* digunakan oleh setiap pelajar madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga. Disamping mudah didalam menggunakannya *Google Classroom* juga sangat efisien dan tidak terlalu rumit pada saat kita akan mengakses dan menggunakannya untuk melakukan pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dosen yang menggunakan platform ini didalam proses pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi ini.

*Gmail, Youtube, Google Drive, Google Maps, dan Google Translate* merupakan fitur-fitur pendukung yang ada pada platform *google classroom*. Di antara fitur yang dimiliki oleh *google classroom* adalah *assignments* (tugas), *grading* (pengukuran), *communication* (komunikasi), *time-cost* (hemat waktu), *archieve course* (arsip program), kode kelas tampilan, *mobile application* (aplikasi seluler), dan *privacy* (keamanan pribadi)

#### 6. Penggunaan media video dalam pembelajaran

Media video yang dipilih untuk digunakan dalam aktivitas pembelajaran perlu mempertimbangkan kurikulum. Pemanfaatan media harus dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Isi informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam program video yang dipilih sebaiknya baru (*up to date*). Media video yang berisi informasi dan pengetahuan tentang teknologi komputer misalnya perlu diperbaharui secara berkala, mengingat teknologi komputer merupakan teknologi yang berkembang secara pesat. Penggunaan media video pembelajaran harus mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual seperti halnya video dan multimedia dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari informasi dan pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur. Media video pembelajaran yang akan digunakan, apapun bentuknya, harus mampu memotivasi siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalamnya. Selain berisi informasi dan pengetahuan yang akurat media video pembelajaran juga harus menarik sehingga mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar secara insentif. Penggunaan program video dalam pembelajaran harus mampu melibatkan mental siswa dalam melibatkan proses belajar. Siswa yang terlibat secara intensif dengan media video dan materi pelajaran yang ada di dalamnya akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai kompetensi yang diinginkan. Kualitas teknis program video yang digunakan untuk keperluan pembelajaran harus dalam keadaan baik, faktor kebisingan (*noise*) dalam sebuah program audio akan sangat mengganggu kelancaran aktivitas pembelajaran. Kualitas gambar video pembelajaran yang terputus-putus itu juga dapat merusak perhatian siswa untuk belajar. Faktor gangguan perlu diminimalkan dalam pemanfaatan media pembelajaran. Pada aspek kognitif, video dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan hal-ha yang terkait dengan pengetahuan dan intelektual siswa. Pada aspek afektif, program video dapat dimanfaatkan untuk melatih unsur emosi, empati, dan apresiasi terhadap suatu aktivitas atau keadaan. Pada mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam **di**

madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga. misalnya sedang mempelajari mengenai akhlak misalnya program video dapat digunakan untuk mempelajari topik tentang berperilaku baik..(Nahariah, 2022)

#### 7. Inovasi sistem pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga, diperoleh hasil bahwa inovasi sistem pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran daring, pembelajaran dengan sistem *rolling*, dan pembelajaran tatap muka (luring). Sistem Pembelajaran Daring Pembelajaran daring dapat dikatakan sebagai suatu pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka langsung, sehingga dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet dengan memanfaatkan berbagai aplikasi. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung, melainkan melalui *platform* yang ada. Pembelajaran daring ini memanfaatkan berbagai aplikasi-aplikasi seperti *video conference* berupa *Zoom*, *Google Meet*, dll. selain itu ada pula yang menggunakan aplikasi *Google Clasroom*, *Whatsapp*, dan lain sebagainya. Pembelajaran daring yang dilakukan di madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga yaitu menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan pemberian tugas-tugas pada anak dan juga melibatkan orang tua dalam pelaksanaannya. Orang tua dalam pendidikan anak usia dini sebenarnya memiliki peranan yang penting walaupun bukan dalam keadaan sedang pandemi. Tetapi, karena pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-masing anak maka keterlibatan orang tua menjadi lebih ekstra. Disaat pandemi seperti sekarang ini pembelajaran anak menitikberatkan pada orang tua sedangkan guru lebih berperan sebagai konsultan. Maksudnya bahwa guru memberikan berbagai materi dan tugas kepada anak juga memberikan berbagai cara pada orang tua agar anak dapat menyelesaikan tugas ataupun memahami materi yang telah diberikan. Dengan begitu, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah sangatlah penting untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, inovasi sistem pembelajaran secara daring dan melibatkan orang tua yang telah dilaksanakan di madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga sudah tepat untuk dilakukan.

#### 8. Tantangan pendidikan di masa pandemi Covid 19

Dunia pendidikan terdampak imbas sangat besar di masa pandemi ini, sekolah tatap muka langsung belum diperbolehkan, karena kita harus turut memutus wabah mata rantai virus covid19, jangan sampai terkena pada generasi penerus bangsa. Banyak tantangan yang harus dihadapi dalam pendidikan di masa pandemi ini, antara lain :

##### a. Peran Guru

Guru dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran secara daring, sehingga anak-anak tidak jenuh dalam menerima pembelajaran tersebut, bagaimana tingkat pemahaman anak atas materi-materi yang telah diberikan secara daring, melalui dialog interaktif antara guru dan anak, menimbulkan tingkat pemahaman anak atas materi yang baik. .

##### b. Peran Anak

Anak dituntut untuk selalu mengikuti daring dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran tersebut secara tuntas. Anak harus belajar secara virtual, dimana dialog interaktif antara guru dan anak tidak semudah kalau secara tatap muka. Tingkat pemahaman anak atas materi yang diberikan tentulah berbeda-beda, banyak yang tingkat pemahaman kurang, karena ketidak-sungguhan dalam proses pembelajaran. Ada dan tidak adanya orangtua lainnya yang melakukan pendampingan. Di samping itu, fasilitas anak yang dimiliki dari berbagai-beda seperti jenis handphone, jenis laptop, provider yang digunakan dan jumlah kuota yang dimiliki.

#### c. Peran Orangtua

Orangtua di saat pembelajaran daring sangat diperlukan oleh anak, terutama pada anak-anak tingkat SD, orang tua dituntut untuk dapat menjelaskan apa yang dijelaskan oleh pengajar, dan dapat membantu mengerjakan tugas pekerjaan rumah anak-anak. Peran penting orangtua lainnya yang sangat penting memberikan fasilitas seperti handphone, laptop, internet, kuota dan bahan-bahan untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Hal ini memicu kesenjangan karena di saat pandemic ini banyak sekali pemutusan hubungan kerja di kalangan buruh, pemotongan gaji karena dampak pandemi dan berkurangnya penghasilan bagi pelaku UMKM. Jangankan untuk memberikan fasilitas pendidikan, untuk makan saja sulit. Dengan demikian, ketika anak tidak bisa mengikuti pembelajaran, sehingga menimbulkan keputusan dan menimbulkan putus sekolah.

#### d. Peran Pemerintah.

Peran pemerintah sangat penting dalam memberikan kualitas pendidikan kepada anak bangsa, karena pendidikan adalah kunci dari keberhasilan sumber daya manusia suatu Negara. Peran Pemerintah adalah seperti memberikan handphone ataupun laptop kepada anak-anak yang orangtuanya kurang mampu, memberikan kuota kepada anak-anak sekolah dan memberikan dana lebih untuk kebutuhan pokok sehari-hari atas keluarga yang kurang mampu akibat dirumahkan, pemutusan hubungan kerja, pelaku UMKM yang mengalami keterpurukan dan saat ini pun nelayan bersedih karena harga ikan menurun, sementara tangkapan ikan pun menurun. Dalam memberikan dana tersebut, Pemerintah haruslah selektif, agar dana-dana tersebut dapat tepat sasaran dan efektif sampai kepada yang memang benar-benar memerlukan. Di samping itu, Pemerintah berperan dalam memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik yang ada serta merekrut tenaga tenaga pendidik yang berkualitas. Tidak kalah penting Pemerintah memberikan fasilitas media pembelajaran untuk tenaga pendidik, sehingga walau di masa pandemi tetap menghasilkan pendidikan yang berkualitas, tercipta generasi unggul penerus bangsa. (Nahariah, 2022)

### **KESIMPULAN**

Teknologi informasi dan komunikasi yang sekarang berkembang sangat pesat ini, mampu digunakan untuk menjadi penunjang didalam terselenggaranya proses belajar mengajar secara jarak jauh. Karena teknologi memiliki peranan yang mampu menjadikan proses belajar menjadi efektif dan mampu tetap berjalan dengan baik dimasa pandemi ini. Dengan begitu teknologi yang ada akan lebih memiliki manfaat yang luas yang tidak hanya kita gunakan sebagai hiburan semata namun juga mampu kita gunakan untuk mengakses setiap pembelajaran menggunakan platform yang ada dengan baik dan tidak gagap akan teknologi. Pembelajaran online di madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemic seperti ini. madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran secara daring. Orangtua di saat pembelajaran daring sangat diperlukan oleh anak, terutama pada siswa madrasah aliyah swasta amaliyah tanjung tiga, orang tua dituntut untuk dapat menjelaskan apa yang dijelaskan oleh pengajar, dan dapat membantu mengerjakan tugas pekerjaan rumah anak-anak.

Peran pemerintah sangat penting dalam memberikan kualitas pendidikan kepada anak bangsa, karena pendidikan adalah kunci dari keberhasilan sumber daya manusia suatu Negara. Beberapa hambatan pendidikan di masa pandemi diantaranya adalah orang tua siswa gaptek, akses internet, sulit memahami materi, rasa malas dan sulit berkonsentrasi. Namun hambatan- hambatan diatas dapat diatasi dengan membuat media pembelajaran sistem daring, komunikasi dengan wali murid, membuat ringkasan pembelajaran, memberikan tugas yang mendorong siswa untuk aktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adistiarachma, N., & Purwati, P. (2022). Inovasi Sistem Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19 Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Hibah. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 143–156. <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v7i2.5797>
- Aimang, H. A. (2022). Survey Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 5(1), 62. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v5i1.1608>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nahariah, N. (2022). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(1), 68–72. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.200>
- Oktavia, M., Rahma, S., Akmalia, R., Teguh, A., Ramadhani, A., Kusuma, A., & Darmadi, D. (2021). Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 122–128. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1821>
- Sulistiani, S., Suminto, S., & Suningsih, A. (2021). Pembelajaran Daring dengan Intervensi Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *JURNAL E-DuMath*, 7(1), 27–34. <https://doi.org/10.52657/je.v7i1.1344>
- Ziaulhaq, W. (2022). *Use of Video Shows as Learning Media During the Covid 19 Pandemic Mass at Madrasah Aliyah Preparations for Besitang Country Penggunaan Tayangan Video Sebagai Media Pembelajaran Pada Massa Pandemic Covid 19 di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Besitang*. 1(1), 47–56.